

Pengaruh Media Blog terhadap Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Pontianak

Sutoyo Budiharto¹

¹Universitas Tanjungpura

Email: sutoyo.budiharto@fkip.untan.ac.id

Received: 26 March 2025

Revised: 10 April 2025

Accepted: 2 Agustus 2025

Published: 30 August 2025

Abstract

This research aims to determine the effect of using blog media on students' knowledge competence in history subjects. The research design used in this study is pre-experimental with a one group pretest posttest design type. The sampling technique used was cluster random sampling. The research was conducted in class X B at SMA Negeri 2 Pontianak. The research results show that the Sig. pretest value is $0.147 > \alpha 5\%$ and the Sig. posttest value is $0.320 > \alpha 5\%$, so both data are normally distributed. The Sig. value for the homogeneity test is $0.369 > \alpha 5\%$, so the data is homogeneous. To determine the extent of the influence of blog usage on knowledge competence, a paired sample t-test was conducted. The results of the t-test show a Sig. value of $0.000 < \alpha 5\%$, it can be concluded that there is an influence of using blog-based media on students' knowledge competence in history subjects. The Normalized N-Gain test is used to determine the extent of the influence of blog media on knowledge competence, showing a result of 0.54 with a moderate category.

Keywords: knowledge competence, media, blog, history

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media blog terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran sejarah. Desain penelitian pre eksperimental dengan jenis penelitian one group pretest posttest design. Teknik pengambil sampel dengan menggunakan cluster random sampling. Penelitian dilakukan di kelas X B SMA Negeri 2 Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig. pretest sebesar $0,147 > \alpha 5\%$ dan nilai Sig. the posttest sebesar $0,320 > \alpha 5\%$, sehingga kedua data tersebut terdistribusi secara normal. Nilai Sig. untuk uji homogenitas adalah $0,369 > \alpha 5\%$, sehingga datanya homogen. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh penggunaan blog terhadap kompetensi pengetahuan, uji paried sampel t test. Hasil uji-t menunjukkan nilai Sig. $0,000 < \alpha 5\%$, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media berbasis blog terhadap kompetensi pengetahuan mahapeserta didik dalam mata pelajaran sejarah. Uji Normalized N-Gain digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh media blog terhadap kompetensi pengetahuan, menunjukkan hasil 0,54 dengan kategori sedang.

Kata kunci: kompetensi pengetahuan, media, blog, sejarah

Copyright © 2025, *Heuristik: Jurnal Pendidikan Sejarah*. All right reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan dan pembelajaran tidak dapat dihindari. Penggunaan teknologi di dalam dunia pendidikan saling terikat satu dengan yang lain. Di dalam proses pembelajaran, penggunaan teknologi memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menemukan informasi terbaru (Judijanto et al., 2024). Penggunaan teknologi yang terstruktur juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Melalui penggunaan teknologi juga dapat mempermudah peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran terutama dalam aspek kompetensi pengetahuan (Torakulovich, 2024).

Kompetensi pengetahuan bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Kompetensi pengetahuan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik pada kompetensi dasar tertentu yang telah dirancang dengan menggunakan tes

tertulis, tes lisan, dan penugasan (Kosasih, 2013). Penilaian kompetensi pengetahuan adalah penilaian yang diterapkan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, serta kemampuan berpikir peserta didik. Penilaian pengetahuan sangat efektif dengan pencapaian kompetensi dasar yang dilaksanakan oleh guru. Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan penguasaan pengetahuan peserta didik didalam proses belajar (Kemendikbud, 2017).

Pembelajaran sejarah tidak terlepas dari salah satu mata pelajaran yang membosankan bagi peserta didik. Indikasi ini dapat dilihat dari minat belajar peserta didik yang rendah pada mata pelajaran sejarah. Metode konvesional yang selalu digunakan oleh guru membuat peserta didik tidak berminat untuk belajar Sejarah (Sayono, 2013). Demi menarik minat belajar Sejarah, seorang guru tidak boleh menyajikan materi secara konvensional namun harus mampu menyajikan materi pelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik (Dani & Selaran, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penguasaan dan penggunaan teknologi masih minim dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah. Hal ini bertolak belakang dengan situasi dan kondisi yang dibutuhkan saat ini. Di era revolusi industry 4.0, guru diharapkan dapat mengoptimalkan teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sudah sewajarnya seorang guru dapat mengaplikasikan teknologi yang sesuai untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik di dalam pembelajaran.

Pembelajaran abad 21 menekankan pentingnya penggunaan teknologi di dalam proses pembelajaran (Hasan, 2019). Pengalaman belajar peserta didik akan meningkat apabila guru menggunakan dan mengintegrasikan teknologi di dalam proses belajar dan mengajar (Babalola & Adedokun-shittu, 2024). Salah satu teknologi yang dapat dijadikan sebagai media belajar ialah blog. Blog merupakan halaman web pribadi yang terdiri dari tulisan, gambar, dan video. Halaman web akan diperbaharui secara berkesinambungan dan disertai link-link dari web lain yang dianggap menarik. Blog juga dapat diartikan sebagai halaman web yang berikan opini pribadi sebagai dari wujud aktualiasasi diri (Lubis, 2019).

Blog atau dikenal juga dengan web log adalah aplikasi web yang berbentuk tulisan-tulisan yang dimuat pada halaman website. Di dalam perkembangnya blog memiliki ciri tersendiri, seperti blog yang membahas tentang dunia pendidikan berisikan tulisan yang ditulis oleh pelajar, guru, dan dosen yang berisikan materi tertentu (Nugroho, 2017). Unsur virtual pada blog dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik dapat melihat gambar, video, dan suara untuk meningkatkan makna dan untuk memelihara minat mereka. Peserta didik juga dapat lebih responsif terhadap satu dengan yang lain saat menggunakan blog sebagai media pembelajaran(Solomon & Schrum, 2011).

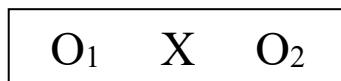
Media pembelajaran berbantuan blog terkategori baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi trigonometri (Nugroho et al., 2017). Pada mata pelajaran sosiologi, penggunaan web blog dapat meningkatkan meningkat pelajaran sosiologi (Martina et al., 2024). Blog dapat menjadi alat yang berguna dalam pengajaran karena memiliki fitur-fitur yang dapat dikembangkan. Penelitian yang dilakukan oleh Cindy Jones Woods-Wilson menyatakan bahwa peserta didik mendapatkan banyak kesempatan untuk “bicara” tentang topik tertentu tanpa membuka identitas asli (anonim) yang membantu mereka belajar. Selain itu, blogging secara anonim memberikan pengalaman belajar yang luar biasa (Solomon & Schrum, 2011).

Selain itu, blog memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Pertama, blog merupakan media *writing learning* yang dapat mengasah kemampuan guru dalam menulis. Kedua, blog dapat menjadi media publikasi. Ketiga, blog dapat dijadikan sebagai media ataupun tutor dalam pembelajaran. Keempat, guru dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta didik dan antar pengajar diseluruh dunia (Hamdani, 2011). Kekuatan blog dalam dunia pendidikan yakni, konten bersifat luas dan menyangkut banyak hal pengajaran, dapat dijadikan tempat untuk menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan, sebagai bukti portofolio seorang guru terkait profesionalitas, lebih hemat biaya, tidak terbatas oleh ruang dan waktu, mengembangkan proses belajar yang bervariatif, dan dapat mengembangkan jaringan lebih luas antar negara (Agobos, 2011).

Beberapa penelitian terdahulu berkenaan dengan media blog telah banyak dilakukan. Seperti yang diungkapkan oleh (Suryono, 2017; Martina, Rustiyarso, & Sulistyarni, 2024), menyatakan bahwa penggunaan media blog dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang positif dalam proses belajar. Atas dasar tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan fokus pemanfaatkan blog sebagai sumber belajar sekunder dalam memahami materi pelajaran Sejarah. Peneliti ini dilakukan untuk melihat sejauh mana blog dapat berpengaruh pada kompetensi pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran Sejarah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre eksperimental dengan jenis penelitian *one group pretest posttest design*. Teknik pengambil sampel dengan menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara populasi dibagi menjadi kelompok (cluster), lalu peneliti secara acak memilih beberapa cluster untuk menjadi sampel. Seluruh anggota di dalam cluster yang terpilih menjadi sampel penelitian. Desain Penelitian Pre Eksperimental, One Group Pretest Posttest Design sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian *Pre Eksperimental (One Group Pretest Posttest Design)*

Keterangan:

O1 : *Pretest*, untuk mengetahui kompetensi pengetahuan pada materi manusia purba sebelum pembelajaran.

O2 : *Posttest*, untuk mengetahui kompetensi pengetahuan pada materi manusia purba setelah pembelajaran

X : *Treatment*, pembelajaran dengan menggunakan media blog

(Creswell, 2016)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kompetensi pengetahuan dengan bentuk soal pilihan ganda. Teknis analisis data dengan menggunakan *uji paried sampel t test* berbantuan program SPSS. Rumus *uji paried sampel t test* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Dimana Standar Deviasi:

$$SD = \sqrt{varian}$$

dan Varian:

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

- t : Nilai t hitung
- \bar{D} : rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2
- SD : standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2
- n : Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Uji ini dilakukan dengan dasar jumlah sampel penelitian dibawah 50.

Table 1. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan

Kompetensi Pengetahuan	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.950	32	.147
Posttest	.964	32	.350

Berdasarkan hasil *output* SPSS *pretest* menunjukkan Sig. 0,147. Karena nilai Sig. *pretest* 0,147 > α 5%, maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil *output* SPSS *posttest* menunjukkan Sig. 0,350. Karena nilai Sig. *posttest* 0,320 > α 5%, maka data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* kompetensi pengetahuan sejarah berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Uji yang digunakan didalam penelitian ini adalah uji Levene. Uji Levene digunakan untuk uji homogenitas dengan ketentuan tidak harus berdistribusi normal, namun data dapat bersifat kontinu.

Table 2. Hasil Homogenitas Varian Kompetensi Pengetahuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.817	1	62	.369

Berdasarkan hasil *output* SPSS nilai Sig. 0,369. Karena nilai Sig. 0,369 > α 5%, maka data tersebut homogen. Dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* kompetensi pengetahuan sejarah homogen. Karena data kompetensi pengetahuan berdistribusi normal dan homogen. Uji statistic yang digunakan adalah uji statistic parametrik. Uji statistic parametrik yang digunakan ialah uji paried sample t test.

Uji Paried Sampel T Test

Uji paried sampel t test digunakan untuk menguji data apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (kelompok) yang saling berpasangan/berhubungan.

Table 3. Hasil uji Paried Sample T Test

Std. Deviation	T	df	Sig. (2-tailed)
16.220	-8.992	31	.000

Berdasarkan hasil *output* SPSS nilai Sig. 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < α 5%, maka terdapat pengaruh pemanfaatan media berbasis blog terhadap kompetensi peserta didik dalam mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 2 Pontianak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media blog mempengaruhi kompetensi pengetahuan sejarah peserta didik di SMA 2 Pontianak maka dilakukan uji N Gain.

Uji Normalized Gain

Gain digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran sebelum dan sesudah *treatment*. Rumus N-Gain sebagai berikut.

$$g = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{max}} - S_{\text{pre}}} \times 100 \%$$

Keterangan:

- S_{post} : Nilai gain
- S_{post} : Nilai *post test*
- S_{pre} : Nilai *pre test*
- S_{max} : Nilai maksimal

Data dari nilai n-gain kemudian dikonversikan dengan menggunakan kreteria yang disajikan pada tabel berikut ini.

Table 4. Kreteria Normalized Gain

Interval Nilai	Keterangan
$0,70 < n\text{-gain}$	Tinggi
$0,30 \leq n\text{-gain} \leq 0,70$	Sedang
$n\text{-gain} < 0,30$	Rendah

(Hake, 1999)

Berikut ini besar pengaruh blog dalam pembelajaran sejarah sebagai berikut.

Table 5. Hasil Uji Normalitas Gain

PreTest	PostTest	N Gain	Kreteria
75	75	0.000	Tidak Ada Peningkatan
55	85	0.667	Sedang
65	85	0.571	Sedang
55	70	0.333	Sedang
60	100	1.000	Tinggi
70	75	0.167	Rendah
50	65	0.300	Sedang
70	90	0.667	Sedang
65	90	0.714	Tinggi
25	80	0.733	Tinggi
30	85	0.786	Tinggi
55	80	0.556	Sedang

PreTest	PostTest	N Gain	Kreteria
50	80	0.600	Sedang
40	80	0.667	Sedang
70	85	0.500	Sedang
50	75	0.500	Sedang
40	75	0.583	Sedang
25	85	0.800	Tinggi
40	80	0.667	Sedang
60	60	0.000	Tidak Ada Peningkatan
60	100	1.000	Tinggi
65	85	0.571	Sedang
35	90	0.846	Tinggi
55	80	0.556	Sedang
70	95	0.833	Tinggi
45	70	0.455	Sedang
50	65	0.300	Sedang
50	80	0.600	Sedang
50	60	0.200	Rendah
65	80	0.429	Sedang
50	50	0.000	Tidak Ada Peningkatan
0	65	0.650	Sedang
1645.00	2520.00	17.25	
51.41	78.75	0.54	
0.00	50.00	0.00	
75.00	100.00	1.00	
			N-Gain : Sedang

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan Gain, jumlah peserta didik yang tidak mengalami perubahan setalah menggunakan blog dalam pembelajaran sebanyak 3 peserta didik. Peserta didik yang mengalami perubahan pengetahuan terkategori rendah sebanyak 2 orang. Peserta didik yang mengalami perubahan pengetahuan terkategori sedang sebanyak 19 orang. Peserta didik yang mengalami perubahan pengetahuan terkategori tinggi sebanyak 28 orang. Rata-rata keseluruhan pengaruh penggunaan blog dalam pembelajaran sejarah sebesar 0,54 terkategori sedang.

Melalui penelitian ini kita dapat melihat pentingnya penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan terutama pada abad 21. Revolusi industri 4.0 menuntut guru untuk selalu meningkatkan profesionalisme tidak hanya pada kemampuan kognitif namun juga pengembangan *soft skill* yakni penguasaan dan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Seperti yang dikatakan oleh MacKenzie & Wajcman (2014) teknologi adalah aspek yang sangat penting dari manusia. Teknologi sangat penting karena membangun lingkungan manusia secara biologi dan fisik. Gary J. Anglin menyebutkan bahwa teknologi adalah penerapan ilmu-ilmu perilaku, alam, dan pengetahuan lain secara sistematis untuk memecahkan masalah manusia. Di sisi lain, Jacques Ellul mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki karakteristik efektif dalam setiap kegiatan manusia (Bahri et al., 2022).

Blog menjadi salah satu bagian di dalam teknologi yang telah dikembangkan oleh

manusia. Dewasa ini blog menjadi sumber ajar sekunder yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Seperti halnya di dalam peneliti ini, melalui blog yang dirancang dengan materi pembelajaran yang lebih menarik dan efisien dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik.

Kesimpulan

Sumber belajar pada era globalisasi ini tidak hanya terbatas pada buku cetak saja. Perkembangan teknologi membuat peserta didik memperoleh informasi dengan cepat mudah. Guru sebagai pelaku dalam dunia pendidikan dapat menggunakan media *online* sebagai referensi pengetahuan bagi peserta didik. Di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media blog terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran sejarah. Berdasarkan hasil uji *paired sample t test*. Hasil uji t test menunjukkan nilai Sig. 0,000 < α 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media berbasis blog terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran sejarah. Normalized N-Gain digunakan untuk mengetahui derajad pengaruh media berbasis blog terhadap kompetensi pengetahuan menunjukkan hasil 0,54 dengan kategori sedang.

Referensi

- Agobos. (2011). *Langsung jago bikin website-gratis*. Agogos Publishing.
- Babalola, E. O., & Adedokun-shittu, N. A. (2024). *Embracing Digitalization in Higher Education : A Constructivist*. 4(2), 297–306.
- Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.505>
- Creswell, J. W. (2016). *Reserch design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran edisi keempat*. Pustaka Belajar.
- Dani, N. R., & Selaran, P. (2019). Peningkatan Motivasi Siswa Kelas V pada Pembelajaran IPA melalui Model Explicit Instruction di Sekolah Dasar. *Volume*, 19(2), 114–120. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1554721&val=1550&title=Peningkatan%20Motivasi%20Siswa%20Kelas%20V%20pada%20Pembelajaran%20IPA%20melalui%20Model%20Explicit%20Instruction%20di%20Sekolah%20Dasar>
- Hake, R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. <https://physics.indiana.edu/>
- Hamdani, D. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Memanfaatkan Web Blogspot sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Suhu dan Kalor di Kelas XE SMAN 06 Kota Bengkulu. *Jurnal Exacta*, IX(1), 9–15.
- Hasan, S. H. (2019). Said Hamid Hasan Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad Ke 21 M. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, II(2), 61–72.
- Judijanto, L., Atsani, M. R., & Chadijah, S. (2024). Trends in The Development of Artificial Intelligence-Based Technology in Education. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 2(94), 14–30. <https://doi.org/10.35330/1991-6639-2020-2-94-14-30>

- Kemendikbud. (2017). *No Title*. *Panduan Penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan sekolah menengah atas*. Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2013). *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Yrama Widya.
- Lubis, I. R. B. (2019). *Pemanfaatan Blogspot Sebagai Media Dan Sumber Belajar Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Aqidah Akhlak Mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. Universitas Sumatera Utara.
- MacKenzie, D., & Wajcman, J. (2014). *The social shaping of technology*. Oxford University Press.
- Martina, M., Rustiyarso, R., & Sulistyarini, S. (2024). Implementation of Web Blog-Based E-Learning Media to Improve Students' Response and Interest in Sociology Learning for Class XI IPS 2. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 15(1), 120. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.76389>
- Nugroho, A. A. (2017). *Pengembangan media pembelajaran berbantuan blog pada materi trigonometri*. Universitas Negeri Raden Intan.
- Nugroho, A. A., Putra, R. W. Y., Putra, F. G., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 197. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2028>
- Sayono, J. (2013). Pembelajaran Sejarah di Sekolah: dari Pragmatis ke Idealis. *Sejarah Dan Budaya*, 7(1), 9–17.
- Solomon, G., & Schrum, L. (2011). *WEB 2.0 Panduan bagi Para Pendidik*. Indeks.
- Torakulovich, M. O. (2024). Application of Basic Principles and Rules of Innovative. In *Международная Конференция Академических Наук*, 3(1), 46–55.